

KONTRIBUSI GURU FIKIH DALAM PENANAMAN NILAI IBADAH

Annisa Nor Qalbi, Ahmad Dzaky, Miftah Anshari

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Kalimantan Selatan

anissaqolbi95@gmail.com, dzakybenhasanahmad@gmail.com,

miftahanshari.ma@gmail.com.

Abstrak

kontribusi guru Fikih dalam penanaman nilai ibadah sangat penting karena nilai ibadah sendiri adalah hal yang wajib untuk diajarkan terhadap anak, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi apa saja yang sudah dilakukan guru Fikih dalam memberikan Penanaman nilai ibadah pada siswa MTs Darul Ulum Bangkuang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan teknik reduksi, display data, dan verifikasi data, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode diskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini ialah bahwa kontribusi yang sudah dilakukan guru Fikih dalam penanaman nilai ibadah pada siswa MTs sudah cukup maksimal karena guru Fikih masih menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, selain penggunaan metode tersebut beliau juga memberikan penanaman melalui pembiasaan hal baik serta mendisiplinkan siswa dalam melakukan hal baik yang bernilai ibadah didalamnya, guru fikih juga sudah menggunakan beberapa media yaitu media visual dan audio visual, selain itu guru fikih juga melakukan pengevaluasian terhadap apa yang sudah beliau tanamkan yaitu dengan cara tes tertulis maupun tes secara lisan.

Kata Kunci: Kontribusi Guru, Penanaman, Nilai Ibadah

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha-usaha yang sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak dengan tujuan peningkatan keilmuan, jasmani, dan akhlak sehingga secara bertahap dapat mengantarkan peserta didik kepada tujuan yang paling tinggi, serta seluruh apa yang dilakukan menjadi bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.¹ Selain itu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

¹Rusman Efendy Rasyid, dkk, Buku Ajar Pengantar Pendidikan, (Jawa Barat: Perkumpulan Ruman Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI, 2022), hlm.5

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Ibadah dalam bahasa Arab berarti ketundukan, dalam terminologi syari'at ibadah adalah suatu yang diperintahkan Allah sebagai syari'at karna tuntutan logika ataupun akal manusia, selain itu Ibadah juga memiliki arti mendekati diri kepada Allah dengan melaksanakan perintah-perintah darinya dan menjauhi segala larangan- larangannya, yang dikatakan ibadah ialah beramal dengan yang diijinkan oleh Syari'Allah SWT.³

Untuk di sekolah sendiri pelajaran mengenai ibadah biasanya di sampaikan oleh Guru mata pelajaran Fiqih. Karna pengertian Fiqih sendiri menurut bahasa adalah faham atau tahu, sedangkan menurut istilah Fiqih berarti ilmu yang menerangkan tentang hukum-hukum syara' yang berkenaan dengan amal perbuatan manusia yang diperoleh dari dalil-dalil tafsil (jelas). Sebab itulah guru Fiqih, adalah orang yang memiliki kewajiban untuk memberikan bimbingan terhadap siswa-siswanya dalam menanamkan fitrah keagamaan dengan mengajarkan nilai-nilai ibadah seperti shalat, puasa, membaca Al-Qur'an dan sebagainya. Karna itu kontribusi guru Fiqih dalam memberikan penanaman nilai ibadah sangat berpengaruh pada keagamaan peserta didik.⁴

METODE PENELITIAN

Penelitian ini untuk mengetahui tentang kontribusi guru Fiqih dalam penanaman nilai-nilai ibadah pada siswa MTs Darul Ulum Bangkuang, Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini subjeknya yaitu guru Fiqih 1 orang dan siswa MTs Darul Ulum Bangkuang 10 orang yaitu siswa kelas VII 4 orang siswa kelas VIII 3 orang dan siswa kelas IX 3 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumenter. Sedangkan pengolahan data melakukan penyajian data, display data, verifikasi data.

²Sutirna, Bimbingan dan Konseling Bagi Para Guru dan Calon Guru,(Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), hlm.76

³Yulita Futria Ningsih, dkk, Fiqih Ibadah, (Jawa Barat: CV.Media Sains Indonesia, 2021), hlm.268

⁴Asep Rudi Nurjaman, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), hlm.75

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kontribusi disini ialah keikutsertaan dari seorang guru baik dalam bentuk sikap maupun tindakan yang nyata, contohnya ialah bagaimana menjadikan siswa siswanya berkualitas, baik dari segi intelektual, maupun segi-segi lainnya.

1. Metode yang Digunakan dalam Penanaman Nilai-Nilai Ibadah di Kelas

Salah satu kontribusi yang dilakukan guru Fikih dalam penanaman nilai-nilai ibadah pada siswa ialah dengan menentukan metode-metode apa saja yang akan digunakan untuk mempermudah beliau dalam memberikan penanaman nilai-nilai ibadah kepada siswa-Nya baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Maka dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada bapak Hamsyah, S.Ag selaku guru Fikih.⁵ Serta wawancara pada 10 orang siswa MTs Darul Ulum Bangkuang, bahwa metode yang digunakan didalam kelas adalah metode ceramah dan metode demonstrasi.⁶

2. Memberikan Penanaman Melalui Metode Pembiasaan

Selain didalam kelas guru Fikih juga berkontribusi dalam memberikan penanaman nilai-nilai ibadah diluar kelas salah satunya dengan menggunakan metode pembiasaan. Seperti yang kita ketahui metode pembiasaan merupakan upaya untuk melakukan stabilitas dan pelebagaan nilai-nilai keimanan dalam peserta didik yang dimulai dengan aksi rohani (sholat) dan aksi jasmani.

Maka dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada bapak Hamsyah, S.Ag selaku guru Fikih.⁷ Serta 10 orang siswa MTs Darul Ulum Bangkuang, bahwa pembiasaan-pembiasaan yang beliau ajarkan pada siswa sudah cukup baik dimana beliau membiasakan hal-hal baik yang memiliki nilai ibadah didalamnya, seperti membiasakan mereka untuk mengucapkan salam saat guru masuk, berdo'a sebelum memulai pelajaran, membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan muhadarah seriap pagi, shalat dhuha setiap selesai muhadarah pagi, melaksanakan shalat dzuhur tepat waktu yang lakilakinya menggunakan sarung dan peci saat shalat dan dibiasakan untuk memimpin sholat secara bergantian, serta banyak lagi hal-hal yang beliau biasakan kepada siswa-siswanya. Adapun tujuan dari pembiasaan-pembiasaan yang beliau ajarkan kepada siswanya ialah agar siswa-siswa di

⁵Hamsyah, Guru Fikih, **wawancara pribadi**, Bangkuang 8 Febuari 2023

⁶Norsaidah, Rifki, Dkk, **Siswa MTs Darul Ulum Bangkuang**, Bangkuang 13 Febuari 2023

⁷Hamsyah, Guru Fikih, **wawancara pribadi**, Bangkuang 16 Maret 2023

MTs Darul Ulum Bangkuang mampu menjadi manusia yang lebih baik serta lebih taat lagi dalam mengerjakan ibadah maupun suatu hal positif lainnya.⁸

3. Memberikan Penanaman Melalui Metode Kedisiplinan

Selain memberikan penanaman melalui metode pembiasaan, kontribusi yang dilakukan guru fikih dalam memberikan penanaman nilai-nilai ibadah diluar kelas ialah dengan memberikan penanaman melalui metode kedisiplinan, Karna seperti yang kita ketahui dengan menggunakan metode kedisiplinan maka dapat mengarahkan dan mengendalikan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar bisa lebih meningkat.

Maka dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada bapak Hamsyah, S.Ag selaku guru Fikih.⁹ Serta 10 orang siswa MTs Darul Ulum Bangkuang, cara-cara yang dilakukan beliau dalam mendisiplinkan siswa ialah dengan memberlakukan peraturan yang jelas mengenai waktu-waktu untuk melaksanakan ibadah seperti pengajian tiap pagi, shalat dhuha berjamaah, maupun shalat dzuhur tepat waktu selain itu beliau juga memberikan peraturan terkhususnya pada siswa laki-laki agar saat shalat harus menggunakan peci dan sarung, dan peraturan yang dibuat untuk siswi yang sedang datang bulan ialah pada saat pelaksanaan shalat mereka harus membersihkan pelataran baik pelataran kantor maupun pelataran kelas, selain memberikan peraturan-peraturan yang jelas beliau juga selalu mengawasi jalanya kegiatan pengajian pagi, maupun pelaksanaan shalat berjamaah di sekolah guna melihat kedisiplinan siswa dalam menjalankan dan mematuhi peraturan yang sudah dibuat oleh sekolah selain itu beliau juga memberi hukuman pada siapa saja yang tidak mengikuti atau mematuhi peraturan sekolah dengan tujuan memberikan efek jera kepada siswa yang melanggar, agar para pelanggar meningkatkan lagi kedisiplinannya terhadap peraturan yang ada di sekolah.¹⁰

4. Media yang Digunakan dalam Penanaman Nilai-Nilai Ibadah di Kelas

Selain dengan menentukan metode-metode pembelajaran. kontribusi yang dilakukan guru Fikih selanjutnya ialah dengan menentukan media-media yang tepat untuk mempermudah beliau dalam memberikan penanaman nilai-nilai ibadah di kelas, serta media yang bisa mempermudah siswa untuk memahami apa yang telah di sampaikan

⁸Norsaidah, Rifki, Dkk, **Siswa MTs Darul Ulum Bangkuang**, Bangkuang 13 Febuari 2023

⁹Hamsyah, Guru Fikih, **wawancara pribadi**, Bangkuang 16 Maret 2023

¹⁰Norsaidah, Rifki, Dkk, **Siswa MTs Darul Ulum Bangkuang**, Bangkuang 13 Febuari 2023

guru.karna seperti yng kita ketahui dengan penggunaan media yang tepat juga dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Maka dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada bapak Hamsyah, S.Ag selaku guru Fikih.¹¹ Serta 10 orang siswa MTs Darul Ulum Bangkuang, media yang sering digunakan guru Fikih dalam membantu proses pembelajarannya di dalam kelas ialah media papan tulis, media audio visual seperti video animasi, dan media visual seperti potongan gambar.¹²

5. Cara pengevaluasian dalam penanaman nilai-nilai ibadah pada siswa

Selanjutnya kontribusi yang bisa dilakukan guru fikih ialah dengan melakukan pengevaluasian kepada siswa mengenai penanaman nilai- nilai ibadah yang sudah beliau lakukan selama ini, dengan tujuan untuk melihat hasilnya dari apa yang sudah beliau tanamkan terhadap siswa-siwsanya, seperti yang kita ketahui tujuan dari dilakukannya evaluasi sendiri adalah untuk mengembangkan suatu pendidikan baik meliputi program latihan, program pembelajaran, maupun pengembang dalam bidang perencanaan.

Maka dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada bapak Hamsyah, S.Ag selaku guru Fikih.¹³ Serta 10 orang siswa MTs Darul Ulum Bangkuang, maka teknik pengevaluasian yang digunakan guru Fikih pada siswa di MTs Darul Ulum Bangkuang ialah teknik tes. Dimana guru fikih mengadakan tes secara tertulis, tes secara lisan, maupun tes yang meminta siswa untuk mempraktikan secara langsung apa yang sudah diajarkan beliau sebelumnya.¹⁴

SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kontribusi guru Fikih dalam penanaman nilai-nilai ibadah pada siswa MTs Darul Ulum Bangkuang meliputi: (1) Metode yang Digunakan dalam Penanaman Nilai-Nilai Ibadah di Kelas adalah metode ceramah dan demonstrasi, (2) Memberikan Penanaman Melalui Metode Pembiasaan yaitu dengan membiasakan siswa untuk melaksanakan ibadah dan mengerjakan hal-hal baik

¹¹Hamsyah, Guru Fikih, **wawancara pribadi**, Bangkuang 8 Febuari 2023

¹²Norsaidah, Rifki, Dkk, **Siswa MTs Darul Ulum Bangkuang**, Bangkuang 13 Febuari 2023

¹³Hamsyah, Guru Fikih, **wawancara pribadi**, Bangkuang 8 Febuari 2023

¹⁴ Norsaidah, Rifki, Dkk, **Siswa MTs Darul Ulum Bangkuang**, Bangkuang 13 Febuari 2023

lainnya yang juga memiliki nilai ibadah ddidalamnya, (3) Memberikan Penanaman Melalui Metode Kedisiplinan yaitu dengan memberlakukan peraturan yang jelas mengenai hal-hal yang telah beliau biasakan kepada siswa-siswanya, (4) Media yang Digunakan dalam Penanaman Nilai-Nilai Ibadah di Kelas iyalah media visual dan media audio visual, (5) Cara pengevaluasian dalam penanaman nilai-nilai ibadah pada siswa yaitu dengan cara mengadakan tes secara tertulis, tes secara lisan, maupun tes yang meminta siswa untuk mempraktikan secara langsung apa yang sudah diajarkan beliau sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Asep Rudi Nurjaman, Pendidikan Agama Islam, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020.

Hamsyah, Guru Fikih, wawancara pribadi, Bangkuang 8 Febuari 2023

Norsaidah, Rifki, Dkk, Siswa MTs Darul Ulum Bangkuang, Bangkuang 13 Febuari 2023

Rusman Efendy Rasyid, dkk, Buku Ajar Pengantar Pendidikan, Jawa Barat: Perkumpulan Ruman Cemerlang Idonesia Anggota IKAPI, 2022.

Sutirna, Bimbingan dan Konseling Bagi Para Guru dan Calon Guru, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.

Yulita Futria Ningsih, dkk, Fiqih Ibadah, Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2021.